

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Hasil pengolahan data dan analisis data penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

5.1.1 Kesimpulan Umum

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Example Non-Examples* melalui media gambar efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PPKn kelas VII khususnya pada pokok bahasan norma dan keadilan di SMP Plus Arafah. Aktivitas siswa dengan penerapan metode ini siswa dapat berdiskusi dengan aktif, menganalisis permasalahan, bertanya, berargumentasi, berinteraksi membangun pemahaman yang kompleks.

5.1.2 Kesimpulan Khusus

Adapun kesimpulan secara khusus dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut.

- 1) Terdapat peningkatan kemampuan siswa dalam memberikan penjelasan sederhana berupa memfokuskan pertanyaan, menganalisis argumen, dan bertanya serta menjawab pertanyaan dari klarifikasi atau tantangan pada suatu masalah setelah penerapan metode *Example Non-Examples*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Example Non-Examples* efektif meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada aspek memberikan penjelasan sederhana (*elementary clarification*).
- 2) Terdapat peningkatan kemampuan siswa dalam mempertimbangkan kredibilitas sumber, dan mengobservasi serta mempertimbangkan hasil observasi suatu peristiwa setelah penerapan metode *Example Non-Examples*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Example Non-Examples* efektif meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada aspek membangun keterampilan dasar (*basic support*).

- 3) Terdapat peningkatan kemampuan siswa dalam membuat induksi dan mempertimbangkan hasil induksi, membuat deduksi dan mempertimbangkan hasil deduksi, serta membuat dan mempertimbangkan hasil keputusan dari suatu wacana maupun gambar setelah penerapan metode *Example Non-Examples*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Example Non-Examples* efektif meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada aspek membuat kesimpulan (*inference*).
- 4) Terdapat peningkatan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi istilah dan mempertimbangkan definisi, serta mengidentifikasi asumsi dari suatu masalah setelah penerapan metode *Example Non-Examples*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Example Non-Examples* efektif meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada aspek membuat penjelasan lanjut (*advanced clarification*).
- 5) Terdapat peningkatan kemampuan siswa dalam memutuskan suatu tindakan dan berinteraksi dengan orang lain setelah penerapan metode *Example Non-Examples*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Example Non-Examples* efektif meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada aspek strategi dan taktik (*strategies and tactics*).

5.2 Implikasi

Penerapan metode pembelajaran *Example Non-Examples* dapat diimplikasikan ke dalam pembelajaran dengan materi yang sesuai dan tepat dengan karakteristik metode pembelajaran *Example Non-Examples*. Melalui metode *Example Non-Examples* dapat mendorong siswa berperan aktif dalam membangun pemahaman akan konsep yang lebih kompleks melalui kerja sama kelompok dalam menganalisis dan membangun konsep serta mengomunikasikan hasil diskusi mengenai permasalahan faktual yang disajikan dengan alat bantu media gambar. Selain itu, media gambar dapat merangsang siswa dalam melakukan analisis lebih mendalam. Melalui hal tersebut sangat berimplikasi pada kemampuan dan keterampilan siswa dalam menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari dimulai dari kemampuan bekerja sama, berbicara dan berkomunikasi,

memecahkan masalah, serta kemampuan berpikir tingkat tinggi yang meliputi kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berpikir kreatif. Implikasi lain dengan penggunaan metode *Example Non-Examples* ini menjadi referensi pembelajaran aktif bagi guru serta dapat memotivasi guru untuk mengeksplor media pembelajaran lainnya yang disesuaikan materi yang digunakan sehingga dapat menghasilkan pembelajaran yang optimal.

5.3 Rekomendasi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi tertulis bagi berbagai pihak dalam pengembangan proses pembelajaran. Agar penelitian ini dapat mendukung terhadap pengembangan pembelajaran, peneliti telah menyusun beberapa rekomendasi bagi pihak-pihak terkait dalam pengembangan pembelajaran, diantaranya sebagai berikut.

1) SMP Plus Arafah

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang diperoleh bahwa metode *Example Non-Examples* melalui media gambar efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Dengan hal tersebut, peneliti menyarankan kepada sekolah dan guru perlu berupaya lebih dalam mengeksplor kemampuannya dalam merancang pembelajaran agar pembelajaran tidak bersifat konvensional melainkan pembelajaran yang dapat membuat siswa terlibat aktif selama proses pembelajaran, salah satunya dapat menerapkan metode *Example Non-Examples* pada karakteristik materi yang dapat di gambarkan secara visual. Sehingga perlu adanya pelatihan disekolah atau guru diikut sertakan dalam program pelatihan mengenai perancangan pembelajaran yang aktif dan aktual dibutuhkan siswa. Pengadaan sarana dan prasarana pun merupakan hal yang penting, masih minimnya sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah salah satunya proyektor yang dimiliki sekolah masih terbatas. Perlunya pengadaan media dan alat penunjang pembelajaran lainnya yang dapat membantu mempermudah guru dalam menyampaikan pesan pembelajaran dengan lebih optimal dipahami oleh siswa. Selain itu, perlu adanya usaha lebih baik yang dilakukan sekolah maupun oleh siswa dalam meningkatkan

motivasi belajar dan dapat menerapkan hasil pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari, terlebih SMP Arafah Plus merupakan pesantren yang aktivitas sehari-hari siswanya dapat dimonitoring.

2) Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang diperoleh, penulis merekomendasikan kepada pihak Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan untuk lebih berperan aktif dalam mengembangkan pembelajaran baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang meliputi pengembangan metode, media, dan pengembangan komponen-komponen lainnya yang terdapat dalam pembelajaran, sehingga dapat membantu sekolah dan guru dalam menciptakan pembelajaran yang benar-benar sesuai dengan yang diinginkan dan dibutuhkan siswa. Selain itu, dengan hal ini dapat meningkatkan kemampuan dan eksistensi mahasiswa Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan dalam mengembangkan pembelajaran.

3) Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan metode *Example Non-Examples* pada aspek-aspek kemampuan berpikir kritis maupun meningkatkan kemampuan lainnya yang dimiliki siswa. Serta tidak menutup kemungkinan penggunaan metode ini dapat dikembangkan lebih lagi, dari pemilihan media yang digunakan maupun pada mata pelajaran dan materi-materi lainnya.